

## **ANALISIS GENDER ATAS KERENTANAN PEREMPUAN DAN ANAK TERHADAP PRAKTEK *TRAFFICKING***

Terry Irenewaty, Nur Hidayah, Taat Wulandari

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan faktor-faktor yang menyebabkan kerentanan perempuan dan anak terhadap jeratan *trafficking* yang dikaitkan dengan relasi gender, melacak kerentanan perempuan dan anak terhadap praktek *trafficking* pada waktu perekrutan, penampungan, pemberangkatan, dan pemulangan dalam analisis gender, untuk mengetahui jenis-jenis *trafficking* yang sering menimpa anak perempuan dan anak dalam relasi gender, dan untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah daerah Kabupaten Kebumen serta semua pihak terkait lainnya agar dapat melindungi warganya dari praktek *trafficking* yang dikaitkan dengan kepekaan di dalam studi analisis gender.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk itu juga maka dalam penelitian ini digunakan penentuan satuan kajian. Satuan kajian dalam penelitian ini merupakan subyek penelitian yaitu para perempuan dan anak yang menjadi korban praktek trafficking baik di tingkat domestic maupun internasional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *Purposive Sampling* atau menggunakan sampel bertujuan. Di samping itu juga menggunakan pendekatan “*snowball*”. Dalam mengumpulkan data digunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab *trafficking* adalah kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah, isu budaya yang berkaitan dengan perempuan dalam keluarga, status dan kekuasaan relatif, peran anak dalam keluarga, undang-undang yang bias gender, dan sebagai dampak dari korupsi. Jenis-jenis *trafficking* pun ternyata meliputi jam kerja yang panjang, tidak ada waktu istirahat, pengekangan ilegal, gaji tidak dibayar, kekerasan seksual, tidak diberi akomodasi yang baik, tidak diberi makan yang cukup, ataupun tidak diberi kesempatan untuk beribadah. Proses terjadinya trafficking tersebut ternyata dimulai sejak dari perekrutan, pemberangkatan, penampungan, dan kepulangan para TKI. Diharapkan dari banyaknya peristiwa menyedihkan yang dialami oleh para TKI/BMP maka sudah waktunya kepekaan dari para stakeholder atas praktek *trafficking* ditingkatkan.

*Kata kunci: gender, trafficking*

FISE, 2007 (PEND. SEJARAH)